



PENGUMUMAN
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 9 Maret 2026/Khusus - Awal Menjabat)

Status Verifikasi Administratif Lengkap

BIDANG : EKSEKUTIF

LEMBAGA : KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIT KERJA : UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

I. DATA PRIBADI

1. Nama : **ANDI SURYADI**
2. Jabatan : **KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA PROGRAM SARJANA**
3. NHK : **1001166**

II. DATA HARTA

A. TANAH DAN BANGUNAN Rp. 530.000.000

1. Tanah Seluas 446 m2 di KAB / KOTA GARUT, HASIL SENDIRI Rp. 30.000.000
2. Tanah dan Bangunan Seluas 72 m2/29 m2 di KAB / KOTA BANDUNG BARAT, HASIL SENDIRI Rp. 500.000.000

B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN Rp. 63.000.000

1. MOTOR, KAWASAKI KSR 110 PRO Tahun 2014, HASIL SENDIRI Rp. 25.000.000
2. MOTOR, HONDA BEAT Tahun 2022, HASIL SENDIRI Rp. 15.000.000
3. LAINNYA, DAHON DAHON BOARDWALK D8 Tahun 2018, HASIL SENDIRI Rp. 10.000.000
4. LAINNYA, SCOTT SEPEDA SCOTT 770 Tahun 2022, HASIL SENDIRI Rp. 13.000.000

C. HARTA BERGERAK LAINNYA Rp. 17.000.000

D. SURAT BERHARGA Rp. ----

E. KAS DAN SETARA KAS Rp. 2.000.000

F. HARTA LAINNYA Rp. ----

Sub Total Rp. 612.000.000

III. HUTANG Rp. 185.000.000

IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III) Rp. 427.000.000

Catatan:



1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpn.kpk.go.id. Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui elhkpn.kpk.go.id, serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.